

**STRUKTUR DAN KAIDAH KEBAHASAAN TEKS EKSPLANASI
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 5 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**ANISA LUTHFIANA
18016135**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

**STRUKTUR DAN KAIDAH KEBAHASAAN TEKS EKSPLANASI
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 5 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**ANISA LUTHEIANA
18016135**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi Siswa
Kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi

Nama : Anisa Luthfiana

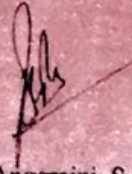
NIM : 18016135

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2022
Disetujui oleh Pembimbing,



Dewi Anggraini, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198002262005012003

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 197401101990032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Anisa Luthfiana
NIM : 201818016135

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang



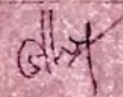
Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi
Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji

1. Ketua : Dewi Anggruini, S.Pd., M.Pd.
2. Anggota : Drs. Andria Catri Tarosia, M.Pd.
3. Anggota : Yulianti Rasyid, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya yang berjudul Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2022
Yang membuat Pernyataan,



Anisa Luthfiana

Anisa Luthfiana
NIM 18016054

ABSTRAK

Anisa Luthfiana. 2022. “Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

Penelitian ini memiliki dua tujuan. Pertama, mendeskripsikan struktur teks eksplanasi yang terdapat di dalam teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi. Kedua, mendeskripsikan kaidah kebahasaan teks eksplanasi siswa SMA Negeri 5 Bukittinggi.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 5 Bukittinggi pada siswa kelas XI. Data pada penelitian ini berupa teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi. Sumber data pada penelitian ini adalah teks eksplanasi yang ditulis siswa kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi. Instrument penelitian ini adalah penelitian penelitian sendiri (human instrument). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pancing. Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi (cross check).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan dua hal sebagai berikut. *Pertama*, ditemukan tiga struktur teks eksplanasi yaitu, pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi di dalam teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi. Secara umum, teks eksplanasi siswa sudah mampu menuliskan struktur pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi. Dari keseluruhan data penelitian yang ditemukan, secara keseluruhan teks eksplanasi memiliki struktur pernyataan umum, struktur deretan penjelas, dan struktur interpretasi. *Kedua*, dilihat dari segi kaidah kebahasaannya, teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi sudah menggunakan ketiga kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Dari keseluruhan teks yang dianalisis, secara umum teks sudah menggunakan kata istilah yang dapat membantu pembaca lebih memahami isi teks. Kemudian, secara umum juga sudah menggunakan konjungsi kausalitas yang menunjukkan sebab akibat terjadinya sebuah fenomena, dan lebih dari setengah teks sudah menggunakan konjungsi kronologis yang menunjukkan hubungan waktu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah Yang Maha Esa atas segala rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga skripsi ini dengan judul “Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi” untuk selsai tepat pada waktunya. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

Peneliti menyadari bahwa adanya banyak bantuan, bimbingan, arahan, dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu/Saudara: (1) Dewi Anggraini, M.Pd. selaku pembimbing skripsi, (2) Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd. dan Yulianti Rasyid, M.Pd selaku penguji skripsi, (3) Afnita, M.Pd. selaku pembimbing akademik sekaligus Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia (4) Dr. Yenni Hayati, M.Hum. selaku ketua Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBS UNP, (5) M. Ismail Nasution, S.S., M.A. selaku Sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (6) Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FBS UNP, (7) Mailianti S.Pd., Aldilla Sesmana, S.Pd., Aksesio Rizanti, S.Pd., selaku guru bahasa Indonesia SMA Negeri 5 Bukittinggi, (8) Siwa kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi selaku sumber data dalam penelitian ini, (9) Lukamn Udni dan Devi Hariani, selaku orang tua penulis, Nelwati, Farhan Luthfianda, Fairuz Humayra Luthfi, yang menjadi kekuatan dan semangat penulis selama ini, (9) Sahabat dan teman-teman yang memberikan motivasi dan menyemangati penulis untuk segera menuntaskan skripsi, dan (10) semua pihak yang berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini memiliki kekurangan dan kelemahan. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Peneliti juga berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2022

Anisa Luthfiana

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	
ASBTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	10
C. Perumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11
F. Batasan Istilah	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori	13
1. Hakikat Teks Eksplanasi	13
2. Struktur Teks Eksplanasi	18
3. Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi	19
B. Penelitian Relevan	22
C. Kerangka Konseptual	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Jenis dan Metode Penelitian	26
B. Data dan Sumber Data	27
C. Instrumen Penelitian	27
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Teknik Pengabsahan Data	29
F. Teknik Penganalisisan Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	34
A. Temuan Penelitian	34
B. Pembahasan	39
BAB V PENUTUP	52
A. Simpulan	52

B. Implikasi.....	52
C. Saran.....	53
KEPUSTAKAAN.....	55
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Pemerolehan Data Teks Eksplanasi	28
Data Umum Objek Penelitian.....	29
Analisis Struktur Teks Eksplanasi	31
Analisis Struktur Teks Eksplanasi (Pernyataan Umum).....	31
Analisis Struktur Teks Eksplanasi (Deretan Penjelas).....	31
Analisis Struktur Teks Eksplanasi (Interpretasi)	32
Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi (Kata Istilah).....	32
Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi (Konjungsi Kausalitas)	32
Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi (Konjungsi Kronologis)	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Teks Eksplanasi Karya Siswa	7
Gambar 2 Bagian Kerangka Konseptual.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pemerolehan Data Teks Eksplanasi	62
Lampiran 2 Data Umum Objek Penelitian	63
Lampiran 3 Analisis Struktur Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi	64
Lampiran 4 Analisis Struktur Teks Eksplanasi (Pernyataan Umum) Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi	85
Lampiran 5 Analisis Struktur Teks Eksplanasi (Deretan Penjelas) Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi	90
Lampiran 6 Analisis Struktur Teks Eksplanasi (Interpretasi) Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi	93
Lampiran 7 Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi (Kata Istilah) Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi	96
Lampiran 8 Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi (Konjungsi Kausalitas) Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi	102
Lampiran 9 Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi (Konjungsi Kronologis) Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi	106
Lampiran 10 Teks Eksplanasi Karya Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi	110
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian	135

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 menjadikan bahasa sebagai ilmu pengetahuan dan pembelajaran berbasis teks (Rakhmawati, 2018:155). Melalui pendekatan berbasis teks, pembelajaran bahasa Indonesia tidak lagi terfokus pada teori-teori berbahasa saja, namun dapat melatih peserta didik untuk terampil berbahasa dengan menuangkan ide kreatif ke dalam tulisan. Dalam kurikulum 2013, siswa diminta untuk memproduksi sebuah teks. Kemampuan memproduksi teks merupakan kemampuan menulis yang harus dimiliki setiap peserta didik.

Menurut Meriati, dkk. (2017:103) keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, khususnya para peserta didik. Pada saat menulis, peserta didik diminta dapat berpikir untuk menuangkan gagasan secara tertulis berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Menurut Dalman (2014:3) menulis dikatakan sebagai suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

Setiap teks pasti memiliki perbedaan dengan teks yang lainnya. Satu di antaranya adalah teks eksplanasi. Teks eksplanasi merupakan salah satu teks yang dipelajari dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI. Tercantum pada Kompetensi Inti (KI) 4 mengenai mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah

konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan. Kompetensi dasar mengenai menulis teks eksplanasi terdapat pada kompetensi dasar 4.4, yaitu memproduksi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaannya.

Menulis teks eksplanasi merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa. Kegiatan ini menuntut siswa lebih kreatif, inovatif, dan ekspresif dalam mengungkapkan ide atau gagasan. Teks eksplanasi merupakan teks yang bertujuan menjelaskan tahapan-tahapan atau proses terjadinya suatu fenomena atau peristiwa. Fenomena yang dijelaskan berupa fenomena alam dan sosial. Tujuan menulis teks eksplanasi di sekolah agar siswa dapat memperkaya pengetahuan mereka dengan cara menuliskan fakta mengenai fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan sekitarnya.

Hal itu sejalan dengan pendapat Azizah (2016:1) yang menyatakan bahwa bagaimana pentingnya mempelajari teks eksplanasi agar tahu uraian tentang berbagai fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar. Fenomena yang dijelaskan dalam teks eksplanasi, misalnya fenomena alam, sosial, budaya, dan lain-lain. Selain itu, manfaat mempelajari teks eksplanasi agar bisa mengerti suatu informasi secara detail berdasarkan pendapat mayoritas dan data faktual. Melalui teks eksplanasi, siswa akan mengetahui suatu fenomena yang terjadi pada lingkungan sekitar.

Menurut Sari, Suwandi, Anindyarini (2015) teks eksplanasi berisi tentang teks yang menceritakan prosedur atau proses terjadinya sesuatu. Dengan adanya teks tersebut, pembaca dapat memperoleh gambaran tentang latar belakang terjadinya sesuatu secara jelas dan logis. Salah satu jenis teks yang memiliki tingkat kompleksitas tinggi yaitu teks eksplanasi. Teks eksplanasi tidak hanya memuat fenomena-fenomena yang bersifat alamiah tetapi juga dapat memuat fenomena-fenomena sosial. Fenomena sosial yang diangkat dalam teks eksplanasi tentunya menuntut peserta didik untuk lebih peka dan kritis mengamati dan menuangkannya dalam sebuah tulisan. Hal ini sesuai dengan pendapat Salsabila (2020:2) mengatakan bahwa teks eksplanasi memiliki kaitan terhadap lingkungan sosial atau kehidupan sehari-hari. Hal itu dapat dibuktikan dari bagaimana masyarakat masa kini mengetahui suatu informasi, tetapi tanpa memperhatikan penyebab atau proses yang melatarbelakanginya.

Pemilihan teks eksplanasi dalam penelitian ini dikarenakan pada teks eksplanasi merupakan salah satu teks yang bersifat ilmiah. Berdasarkan sifat keilmuannya inilah, keterampilan menulis teks eksplanasi penting untuk dikuasai siswa. Selain itu, lokasi sosial teks yang sangat dekat dan sering terjadi dengan kehidupan sehari-hari, mampu menambah pengetahuan karena siswa mampu mengekspresikan apa yang dirasakan dan dilihatnya melalui sebuah karya yang ditulisnya berupa teks eksplanasi. Oleh karena itu, pemahaman siswa terhadap teks eksplanasi sangat penting untuk dikaji.

Pemahaman siswa terhadap teks dapat dilihat dari penguasaannya tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks. Teks-teks yang terdapat dalam kurikulum 2013 diikat oleh struktur dan kaidah kebahasaannya. Suatu teks selalu berkaitan dengan struktur pembangun dan kaidah kebahasaannya. Begitu juga pada teks eksplanasi yang tidak dapat terlepas dari struktur dan kaidah kebahasaan yang menjadikan teks tersebut padu. Dalam menulis teks eksplanasi, siswa harus mampu memahami struktur yang membangun teks eksplanasi dan kaidah kebahasaan apa saja yang harus diperhatikan dalam menulis teks eksplanasi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustika (2018:40) menyatakan bahwa setiap struktur teks dalam masing-masing jenis teks memiliki perangkat-perangkat kebahasaan yang digunakan untuk mengekspresikan pikiran yang dihendaki dalam tiap-tiap struktur teks. Setiap teks memiliki struktur tersendiri yang membedakannya dengan teks lain. Struktur teks merupakan cerminan struktur berpikir penulisnya. Semakin baik penguasaan struktur, semakin baik pula struktur berpikir siswa.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Putri, Thahar, dan Arief (2018:27) dalam penelitiannya mengatakan bahwa setiap struktur teks memiliki kebahasaan yang digunakan untuk mengekspresikan pikiran yang dikehendaki. Kebahasaan suatu teks bersangkutan dengan satuan-satuan kebahasaan yang menjadi bagian penghubung waktu.

Struktur teks eksplanasi di antaranya terdiri atas pernyataan umum, deretan penjabar, dan penutup. Kaidah kebahasaan teks eksplanasi terdiri atas kata istilah,

konjungsi kausalitas, dan konjungsi kronologis. Meriati (2017:111) menyatakan bahwa siswa dikatakan sudah memahami dan dapat menulis teks eksplanasi jika isi dari teks eksplanasi yang ditulis siswa terdiri atas identifikasi fenomena, rangkaian kejadian, dan ulasan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Lubis (2017:2) menyatakan bahwa jelaslah bahwa dalam menulis, kaidah kebahasaan merupakan aspek penting yang perlu dicermati, di samping isi pesan yang diungkapkan, yang merupakan inti dari hakikatnya dibagi bentuk penggunaan bahasa yang aktif dan produktif. Sejalan dengan itu, Salsabila (2020:2) menyatakan bahwa dalam menghasilkan sebuah teks eksplanasi harus memperhatikan struktur pembangun, kaidah kebahasaannya, serta kesesuaian dalam ejaan bahasa Indonesia. Hal ini sangat penting untuk dikuasai siswa SMA. Fakta di lapangan banyak ditemukan siswa yang belum paham tentang struktur serta kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Pemahaman siswa terhadap keterampilan untuk menciptakan suatu karya masih dianggap sukar.

Pada penelitian Meriati (2017:113) menyatakan bahwa sebagian besar perhatian siswa lebih tertuju kepada struktur teks eksplanasi dan melupakan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Dari hasil penelitian, dinyatakan bahwa siswa sering menggunakan tanda baca dan ejaan yang kurang tepat dalam tulisannya. Penggunaan tanda baca dan ejaan pada suatu teks jika tidak diatasi dari awal, akan menjadi kebiasaan bagi siswa dalam kegiatan menulis.

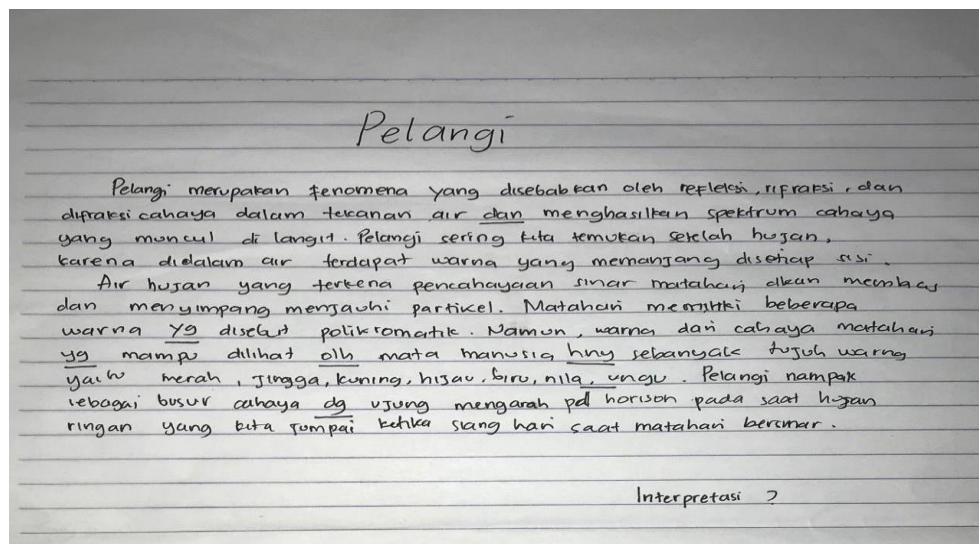
Peserta didik dikatakan mampu menulis teks eksplanasi jika sudah menghasilkan teks eksplanasi sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaan yang benar. Sesuai dengan pendapat Devi (2020:21) bahwa struktur eksplanasi ditulis siswa benar jika terdapat pernyataan umum, sebab-akibat atau deretan penjelas, dan interpretasi, kemudian penggunaankaidahi kebahasaan yang benar jika terdapat kata istilah, konjungsi, dan keterangan waktu yang tepat pada teks eksplanasi yang ditulis siswa.

Pada segi kebahasaan teks eksplanasi, Tamba (2016) menyatakan bahwa aspek ciri kebahasaan merupakan aspek yang memperoleh nilai terendah dari aspek struktur. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum memahami kaidah kebahasaan yang terdapat pada teks eskplanasi. Rendahnya nilai pada aspek kebahasaan dikarenakan siswa malas membaca.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi, Mailianti, S.Pd. pada Rabu, 35 Mei 2022, diperoleh informasi mengenai keterampilan menulis teks eksplanasi. Menurut beliau, siswa sering mengalami permasalahan atau kendala dalam menulis teks eksplanasi. Permasalahan yang ditemukan sebagai berikut. *Pertama*, beberapa siswa kurang memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks ekspalanasi. Ketika dihadapkan untuk menulis sebuah teks eksplanasi, masih ada beberapa siswa yang belum mampu memproduksi teks dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang lengkap. Hal tersebut dilihat dengan adanya siswa yang menulis teks eksplanasi dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang kurang lengkap dan juga tidak tepat.

Kedua, kurangnya motivasi siswa dalam belajar. Saat dilakukan diskusi, siswa lebih memilih bermain-main dan tidak serius dalam belajar. Ketika diberikan tugas memproduksi teks eksplanasi, siswa dengan sengaja mengulur waktu agar tugas yang diberikan di sekolah menjadi tugas rumah. Dengan demikian, siswa berasumsi dapat menyalin teks yang ada di internet atau sumber lain.

Dalam menulis teks eksplanasi, peserta didik masih mengalami kesulitan. Kesulitan yang dialami oleh peserta didik disebabkan oleh tidak mampu menentukan struktur yang membangun suatu teks eksplanasi dan kosakata yang dimiliki peserta didik masih minim, sehingga teks eksplanasi yang ditulis oleh peserta didik tidak sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaan yang sudah ditentukan. Berikut ini salah satu teks eksplanasi karya peserta didik kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi.



Gambar 1

Teks Eksplanasi Karya Siswa

Berdasarkan salah satu teks eksplanasi karya peserta didik XI SMA Negeri 5 Bukittinggi tahun ajaran 2021/2022 diatas, dilihat bahwa terdapat tiga kesalahan pada tulisan peserta didik. Tiga kesalahan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

Pertama, struktur teks eksplanasi. Struktur teks eksplanasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi belum lengkap, terlebih pada interpretasi. Interpretasi berisi tanggapan penulis tentang apa yang sudah dibahas pada paragraf sebelumnya. Struktur dalam teks eksplanasi yang ditulis oleh peserta didik kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi hanya pernyataan umum dan deretan penjelas. Seharusnya dalam menulis teks eksplanasi, strukturnya harus lengkap dan runtut untuk menjadikan teks tersebut padu. Pada penelitian Devi (2020:22) menyatakan bahwa siswa dikatakan dapat menulis sebuah teks eksplanasi jika di dalam teks tersebut terdapat pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi.

Kedua, dari segi EBI. Berdasarkan salah satu teks eksplanasi karya peserta didik kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi tersebut, peserta didik tidak memperhatikan penggunaan EBI dalam menulis teks eksplanasi. Hal tersebut dapat terlihat dari banyaknya ditemukan kesalahan penyingkatan kata pada tulisan tersebut. Salah satu kesalahan dalam penggunaan EBI yaitu terlihat pada paragraf pertama berikut:

Matahari memiliki beberapa warna yg di sbt polikromatik. Namun, warna dari cahaya matahari yg mampu dilihat olh mata manusia hny sebanyak tujuh warna yaitu merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, ungu.

Penggunaan EBI yang benar sebagai berikut:

Matahari memiliki beberapa warna yang disebut polikromatik. Namun, warna dari cahaya matahari yang mampu dilihat oleh mata manusia hanya sebanyak tujuh warna yaitu merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, dan ungu

Pada penelitian Meriati (2017:113) yang menyatakan bahwa siswa pada umumnya kurang memperhatikan ciri kebahasaan pada teks eksplanasi dan ejaan pada teks eksplanasi. Penggunaan ejaan jika tidak diatasi dari awal akan menjadi kebiasaan yang buruk bagi siswa dalam menulis.

Ketiga, dari segi ciri kebahasaan teks eksplanasi. Berdasarkan salah satu teks eksplanasi karya peserta didik kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi tersebut terdapat kesalahan penggunaan ciri kebahasaan teks eksplanasi. Pada tulisan tersebut terdapat kesalahan penggunaan konjungsi. Konjungsi *dan* merupakan konjungsi penjumlahan yang digunakan untuk menyatakan hubungan penjumlahan. Untuk menjelaskan suatu proses fenomena berdasarkan urutan kejadian digunakan konjungsi kronologis. Pada penelitian Istiqomah (2017:63) struktur teks eksplanasi pada bagian penggambaran kejadian harus merincikan proses kejadian dengan runtut. Untuk mendukung merincikan proses kejadian tersebut, dibutuhkan konjungsi kronologis agar teks eksplanasi yang dihasilkan dapat tersusun dengan runtut. Pada tulisan peserta didik tersebut konjungsi *dan* yang digunakan tidak tepat untuk mengurutkan suatu kejadian dan pemilihan kata yang kurang tepat tersebut terdapat pada paragraf berikut.

Pelangi merupakan fenomena meteorologi yang disebabkan oleh refleksi, refraksi, dan difraksi cahaya dalam tetesan air dan menghasilkan spektrum cahaya yang muncul di langit.

Kalimat yang seharusnya sebagai berikut:

Pelangi merupakan fenomena meteorologi yang disebabkan oleh refleksi, refraksi, dan difraksi cahaya dalam tetesan air sehingga menghasilkan spektrum cahaya yang muncul di langit

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka judul penelitian ini adalah “Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini difokuskan pada struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi. Struktur teks eksplanasi tersebut terdiri atas pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi. Selanjutnya, ciri kebahasaan teks eksplanasi terdiri atas kata istilah, konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut. (1) Bagaimanakah struktur teks eksplanasi karya peserta didik SMA

Negeri 5 Bukittinggi? (2) Bagaimanakah ciri kebahasaan teks eksplanasi karya peserta didik kelas XI SMANegeri 5 Bukittinggi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan struktur teks eksplanasi karya peserta didik kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi. *Kedua*, mendeskripsikan ciri kebahasaan teks eksplanasi karya peserta didik kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk mengembangkan ide-ide teoritis bahasa dan menambahkan ilmu pengetahuan dalam penulisan teks eksplanasi. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi guru, peserta didik, dan peneliti lain. *Pertama*, bagi guru bahasa Indonesia sebagai pemahaman tentang struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi yang ditulis siswa. *Kedua*, bagi siswa, dapat memberikan pemahaman mengenai struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi. *Ketiga*, bagi peneliti lain guna pengembangan penelitian yang relevan di masa mendatang.

F. Batasan Istilah

1. Hakikat Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan tentang proses fenomena yang terjadi pada alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya.

2. Struktur Teks Eksplanasi

Struktur teks eksplanasi terdiri atas tiga. *Pertama*, pernyataan umum yang berisi tentang pernyataan-pernyataan secara garis besar tentang suatu peristiwa yang akan dibahas pada teks eksplanasi. *Kedua*, deretan penjelas berisi tentang penjelasan secara keseluruhan proses sebab-akibat terjadinya suatu peristiwa yang akan dibahas pada teks eksplanasi. *Ketiga*, penutup yang berisi tentang penyelesaian suatu peristiwa.

3. Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Kaidah kebahasaan teks eksplanasi menggunakan kata istilah, konjungsi kausalitas dan konjungsi kronologis. Konjungsi kausalitas disebut juga dengan sebab-akibat, berisi tentang oleh karena itu, oleh sebab itu, dan sebagainya. Konjungsi kronologis disebut juga dengan konjungsi urutan waktu, berisi tentang setelah, sesudah, seterusnya, selanjutnya, kemudian, dan lain sebagainya.